

PERSYARATAN TATA TULIS DAN PENGIRIMAN NASKAH JURNAL TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

1. Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi bersifat terbuka bagi masyarakat ilmiah dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi. Naskah yang diusulkan harus merupakan hasil penelitian dan atau pengembangan yang belum pernah dipublikasikan di penerbitan lain.
2. Naskah dikirimkan ke alamat redaksi sebanyak 2 (dua) eksemplar hard-copy dan wajib disertai soft-copy (menggunakan program MS Word dan WinZip) dalam CD atau melalui e-mail.
3. Naskah hasil penelitian dapat ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris, setidaknya-tidaknya memuat:
 - a. Judul naskah dan nama penulis tanpa disertai gelar, dengan penulis utama ditulis pada urutan pertama apabila naskah ditulis oleh lebih dari satu orang, lengkapi dengan lembaga afiliasi dan alamat e-mail.
 - b. Abstrak tidak lebih dari 200 kata dan kata kunci paling banyak 6 kata, keduanya diformat ketikan tebal (**bold**). Untuk naskah berbahasa Indonesia, penulisan judul, abstrak dan kata kunci harus disajikan baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris. Kata kunci berupa istilah-istilah pokok yang mewakili masalah yang teliti atau dasar pemikiran, menggunakan tanda koma untuk pemisah antar-kata kunci.
 - c. Pendahuluan hendaknya mengandung latar belakang, tujuan, dan identifikasi masalah, yang dipaparkan secara alinea (tersirat di dalam alinea, tidak dalam bentuk rincian eksplisit).
 - d. Metode Penelitian.
 - e. Pembahasan penelitian (konsep, model penelitian, data hasil penelitian, analisis).
 - f. Kesimpulan dan saran.
 - g. Daftar pustaka.
 - h. Dapat dilengkapi lampiran-lampiran jika diperlukan.
4. Naskah bukan hasil penelitian dapat ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris, setidaknya-tidaknya memuat:
 - a. Judul naskah dan nama penulis tanpa disertai gelar, dengan penulis utama ditulis pada urutan pertama apabila naskah ditulis oleh lebih dari satu orang, lengkapi dengan lembaga afiliasi dan alamat e-mail.
 - b. Abstrak tidak lebih dari 200 kata dan kata kunci paling banyak 6 kata, keduanya diformat ketikan tebal (**bold**). Untuk naskah berbahasa Indonesia, penulisan judul, abstrak dan kata kunci harus disajikan baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris. Kata kunci berupa istilah-istilah pokok yang mewakili masalah yang teliti atau dasar pemikiran, menggunakan tanda koma untuk pemisah antar-kata kunci.
 - c. Pendahuluan
 - d. Pembahasan.
 - e. Kesimpulan dan saran.
 - f. Daftar pustaka.
 - g. Dapat dilengkapi lampiran-lampiran jika diperlukan.
5. Semua bagian naskah, di dalam alinea pembahasan, tabel-tabel, dan juga grafik-grafik, harus dibuat dalam mode hitam-putih (bukan *color* maupun *grayscale*). Jika diperlukan, gambar citra dapat disajikan secara *grayscale*, tetapi bukan *color*.
6. Ketentuan tata-letak naskah jurnal meliputi:
 - a. Naskah jurnal ditulis pada kertas A4 (21 cm x 29.7 cm) dengan total halaman maksimum 10 halaman, Ketika diajukan kepada Penyunting, naskah tidak perlu diberi nomor halaman, *header* dan *footer*.
 - b. Semua margin atas, margin bawah, margin kiri, dan margin kanan 25 mm, sedangkan *header* dan *footer* 15 mm.
 - c. Judul, identitas penulis, abstrak dan kata kunci dibuat dalam *layout* satu kolom. Bagian utama naskah disajikan dalam *layout* dua kolom, dengan lebar setiap kolom 75 mm, dan jarak antar-kolom 10 mm.
 - d. Dengan huruf Times New Roman, kecuali judul yang berukuran 12 pts, semua bagian ditulis dalam ukuran 10 pts. Istilah asing ditulis dalam cetak miring (*italic*).
 - e. Naskah ditulis dalam spasi satu. Tambahkan satu spasi untuk setiap antar item, yaitu: antara judul dengan penulis, antara penulis dengan abstrak, antara abstrak dengan kata kunci, antara sub-bab dengan isi, antara gambar dengan isi, antara tabel dengan isi, antara persamaan matematika dengan isi.
 - f. Penomoran bab dan sub-bab disajikan menggunakan struktur angka arab bertitik.
 - g. Kecuali untuk abstrak, awal paragraf isi tulisan ditulis menjorok ke dalam (*first line indent*) sejauh 7,5 mm.
 - h. Persamaan matematika dinomori dengan angka Arab dalam kurung pada sisi-kanan (rata kanan) kolom. Persamaan ditulis menjorok ke dalam sejauh 7,5 mm. Untuk persamaan yang tidak memungkinkan ditulis dalam 1 kolom, penulisan dapat melintas 2 kolom, ditulis di bawah halaman dan diberi nomor urut yang sesuai.
 - i. Penulisan simbol matematika di dalam paragraf isi tulisan hendaknya tidak menggunakan equation editor, tetapi menggunakan *insert symbol*.
 - j. Nomor urut dan judul tabel ditulis di bagian atas tabel yang dijelaskan. Contoh: Tabel 1, Tabel 2(a).
 - k. Nomor urut dan judul gambar ditulis di bawah gambar yang dijelaskan. Contoh: Gambar 1, Gambar 2(a).
 - l. Judul gambar dan judul tabel ditulis dalam format judul (*Title Case*).
 - m. Antara judul gambar dengan gambar dan antara judul tabel dengan tabel diberikan jarak sejauh setengah spasi.
 - n. Daftar pustaka disusun berdasarkan urutan abjad nama pengarang pustaka-pustaka yang dirujuk.
 - o. Penulisan unsur-unsur keterangan pustaka mengikuti kaidah dengan urutan: (1) nama pengarang ditulis dengan urutan nama akhir, nama awal dan nama tengah, tanpa gelar akademik, (2) tahun penerbitan, (3) Judul, (4) tempat penerbitan, (5) nama penerbit, menggunakan tanda koma “,” sebagai pemisah antar-unsur keterangan pustaka.
 - p. Semua rujukan yang tercantum pada daftar pustaka harus dirujuk dalam pembahasan, sehingga daftar pustaka hanya memuat pustaka yang dirujuk pada pembahasan.
 - q. Pernyataan dalam pembahasan yang merujuk kepada pustaka diberi keterangan perujukan.
7. Penyunting berhak mengedit naskah untuk keperluan perbaikan dan layout setting, tanpa mengubah makna tulisan. Untuk perbaikan yang sangat mendasar dan besar, Penyunting dapat memintakan perbaikan kepada penulis.
8. Penolakan naskah, kesempatan perbaikan atau kepastian pemuatan akan diberitahukan secara tertulis.